



ANALISIS SINONIM BAHASA ARAB 'KALIMAH ISIM JAMID' DALAM BENTUK 'ISIM DZAT' PADA KAMUS AL-MUNJID KARYA LOUIS MA'LUF

Aulia Ahijjatul Abidah✉

Prodi Pendidikan Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Program Sarjana, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Agustus 2012

Disetujui September 2012

Dipublikasikan

November 2012

Keywords:

Sinonim, Isim Jamid Dzaty,

Kamus Al-Munjid.

Abstrak

Sinonim merupakan salah satu fenomena linguistik dalam semua bahasa, termasuk juga dalam bahasa Arab. Artinya, kata benda (isim) dalam bahasa Arab banyak yang bersinonim dengan isim yang lain. Akan tetapi studi tentang sinonim kata dalam bahasa Arab masih tergolong kurang untuk pembelajaran bahasa, karena kurang adanya kepekaan untuk mempelajari kaedah bahasa Arab itu sendiri secara mendalam dan menyeluruh. Oleh sebab itu, diperlukan suatu paparan dan analisis tentang sinonim kata/kalimah isim. Dalam penelitian ini akan dipaparkan sinonim kalimah isim dzat yang terdapat pada kamus Al-Munjid karya Louis Ma'luf serta klasifikasi kalimah isim dzat tersebut yang sesuai dengan jenis sinonimnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sinonim kalimah isim dzat dan mengidentifikasinya sesuai jenis sinonim yang terdapat pada kamus Al-Munjid karya Louis Ma'luf, sehingga masyarakat khususnya pembelajar bahasa Arab dapat mengetahui dan memahami secara menyeluruh tentang kalimah isim jamid dzaty yang mempunyai sinonim dalam kamus Al-Munjid.

Abstract

Synonym is one linguistic phenomenon in all languages, including Arabic. That is, the noun (isim) in Arabic is synonymous with isim many others. However, the study of the Arabic word synonym is still lacking for language learning, because of a lack of sensitivity to study the Arabic language itself kaedah in depth and thorough. Therefore, required an explanation and analysis of synonymous words / sentences isim. In this study will be presented isim Essence synonymous sentences contained in the dictionary Al-Munjid Louis Ma'luf work and the Essence isim sentence classification in accordance with the type of synonyms. This study aimed to describe the sentences synonyms isim Essence and identify appropriate types synonym dictionary contained in Al-Munjid Louis Ma'luf work, so that people, especially Arabic language learners can learn and understand thoroughly about the sentences that have isim jamid dzaty synonym dictionary Al-Munjid.

© 2012 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung B4, Lantai 1 Kampus Unnes Sekaran, Semarang, 50229

E-mail: jm_jalt@unnes.ac.id

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa internasional. Bahasa Arab mempunyai keistimewaan daripada bahasa yang lainnya. Keistimewaan bahasa Arab dapat dilihat dari segi persamaan kata, kejelasan *mufrodat*, gaya bahasa yang bervariasi, kemajuan perkembangannya, dan bahasa dunia yang paling dekat pada kaedah *manthiq* (Ibrahim, 1427:14). Di dalam bahasa Semit pun, bahasa Arab juga sangat istimewa. Abdul Wahid Wafi (1973:164-165) menjelaskan bahwa ada tiga hal keistimewaan yang dimiliki bahasa Arab diantaranya sebagai berikut: (1) Bahasa Arab adalah bahasa yang mempunyai lebih banyak fonologi bahasa Semit. Di dalamnya mencakup banyak fonologi bahasa Semit bahkan lebih banyak lagi yang tidak dimiliki oleh bahasa Semit lainnya, (2) Bahasa Arab mempunyai gramatikal yang lebih luas dan rinci. Semua gramatikal pada bahasa Semit yang lain dimiliki oleh bahasa Arab. Bahasa Arab mencakup banyak gramatikal yang tidak dimiliki/tidak ada kesamaan dengan bahasa Semit lain, dan (3) Bahasa Arab mempunyai kekayaan etimologi dan *mufrodat* yang luas. Bahasa Arab mencakup semua etimologi yang terdapat pada bahasa Semit. Dalam bahasa Arab ada bagian yang asalnya dari vokal bahasa Semit awal yang tidak dimiliki oleh bahasa Semit lainnya, seperti bahasa Arab masih mempunyai *mufrodat* yang sama baik dari segi *isimnya*, *fiilnya* dan *harfnya*.

Dalam bahasa Arab *kalimah* (kata) terbagi menjadi tiga yaitu: *isim*, *fi'il* dan *huruf* yang memiliki makna. (1) *Kalimah isim* adalah kata yang menunjukkan makna mandiri dan tidak disertai dengan pengertian zaman (dengan kata lain *isim* adalah kata benda). Contoh : زيد: zaid (nama orang), كتاب: buku, أنا: saya, نحن: kita dan sebagainya. (2) *Kalimah fi'il* adalah kata yang menunjukkan makna mandiri dan disertai dengan pengertian zaman (dengan kata lain *fi'il* adalah kata kerja). Contoh : اكتب: sudah menulis, يكتب: sedang menulis, اكتب: tulislah, dan sebagainya, dan (3) *Kalimah huruf* adalah kata yang menunjukkan makna apabila digabungkan dengan *kalimah* lainnya. Contoh :

من: dari, إلى: ke, في: di, dan sebagainya (Anwar, 1992:4-5).

Kalimah isim adalah setiap kata yang menunjukkan pada nama-nama manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, benda mati, tempat, waktu, kata-kata sifat, dan kata-kata yang tidak berwaktu. Pada pembelajaran *kalimah isim* dilihat dari kaedah *shorof* mencakup beberapa bentuk diantaranya (1) *Isim* dilihat dari segi bangunannya dibagi menjadi *shohih akhir* dan *ghoiru shohih akhir*, (2) *Isim* dilihat dari segi ketentuannya dibagi menjadi *nakiroh* dan *ma'rifat*, (3) *Isim* dilihat dari segi jenisnya dibagi menjadi *mudzakkar* dan *muannats*, (4) *Isim* dilihat dari segi bilangannya dibagi menjadi *mufrod*, *mutsanna*, dan *jamak*, dan (5) *Isim* dilihat dari segi susunannya dibagi menjadi *jamid* dan *musytaq* (Nikmah, 1965:7).

Macam terakhir dari *kalimah isim* adalah dilihat dari segi susunannya dibagi menjadi *isim jamid* dan *isim musytaq*. *Isim jamid* adalah setiap kata yang asli, yang bukan berasal dari kata lain. *Isim jamid* terbagi dua yaitu *isim dzat* (اسم الذات) atau *isim jenis* (اسم الجنس) dan *isim makna* (اسم المعنى) atau *masdar*. Dalam penelitian ini hanya membahas *isim jamid* bentuk *dzat* (اسم الذات) atau *isim jenis* (اسم الجنس).

Isim dzat (اسم الذات) atau *isim jenis* (اسم الجنس) yaitu setiap kata yang tidak ada kata kerja yang berasal darinya yang mempunyai arti sama dengannya (Alkaf, 2008:48).

Misalnya:

orang laki-laki	رجل
Sungai	نهر
dahan pohon	غصن

Seperti halnya bahasa yang lain, dalam bahasa Arab juga terdapat hubungan atau relasi antara makna dan penerapannya dalam bahasa Arab (الدلالة), yaitu hubungan makna dari kata-kata yang berbilang makna atau hubungan makna dari sejumlah kata. Hubungan tersebut bisa berupa hubungan kesamaan, ketercukupan, kebalikan dan sebagainya, yaitu diantaranya adalah sinonim (ترادف).

Lyons dan Ullmann (dalam Djajasudarma, 2009:56) mengatakan bahwa ahli semantik membedakan arti kata, yakni arti

kognitif, dan emotif (konotatif). Kata dalam bidang teknik dan ilmu mempunyai satu arti kognitif (deskriptif, denotatif) yang sudah ditentukan; kata sehari-hari sering menyimpang dari yang ditentukan karena lingkungan, zaman, dan daerah, yang disebut emotif atau konotatif. Arti emotif atau konotatif baru jelas terlihat kalau digunakan didalam konteks. Hubungan arti kata-kata dalam konteks disebut makna. Jika dua kata atau lebih memiliki makna yang sama, maka perangkat kata itu disebut sinonim.

Sinonim merupakan salah satu fenomena linguistik dalam bahasa Arab. Maksudnya, kata benda (*isim*) dalam bahasa Arab banyak yang bersinonim dengan isim yang lain. Verhaar (dalam Chaer, 2007:83) mendefinisikan sinonim sebagai ungkapan (bisa berupa kata, frase, atau kalimat) yang maknanya kurang lebih sama dengan ungkapan lain. Di antara isim yang tampak mempunyai sinonim dengan isim yang lain misalnya, *labs* dan *tsaub* yang berarti *baju*, *jayyid* dan *thoyyib* yang berarti *baik*, *bayt* dan *daar* yang berarti *rumah* dan sebagainya.

Kamus Al-Munjid adalah kamus bahasa Arab modern yang disusun oleh seorang pendeta (rahib) Katolik bernama Fr. Louis Ma'luf al-Yassu'i yang berasal dari Lebanon yang dicetak dan diterbitkan oleh sebuah percetakan Katolik sejak tahun 1908 dalam rangka membantu gerakan misionaris Amerika di Lebanon. Keistimewaan kamus ini adalah memiliki ribuan entri yang terdiri dari kosakata-kosakata modern dan istilah-istilah dari berbagai cabang keilmuan seperti kedokteran, pertanian, kimia, biologi, dan sebagainya.

Kamus ini terdiri dari dua bagian. Bagian pertama berisi penjelasan tentang makna *mufrodāt* dalam bahasa Arab dan bagian kedua merupakan ensiklopedia yang berisi penjelasan mengenai nama-nama tempat dan tokoh-tokoh besar dunia yang disusun secara alfabetis.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan sinonim *isim jamid dzaty* pada kamus Al-Munjid karya Louis Ma'luf dan bentuk kata/*kalimah isim jamid dzaty* menurut jenis sinonim pada kamus Al-Munjid karya Louis Ma'luf.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*) yaitu penelusuran pustaka lebih dari pada sekedar melayani fungsi-fungsi seperti tujuan, fungsi, kedudukan *studi* pustaka dalam masing-masing penelitian. Riset pustaka sekaligus memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya. Tegasnya, riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan (Zed, 2004:1-2).

Dari pengertian di atas diketahui bahwa penelitian kepustakaan menjadikan bahan-bahan pustaka sebagai rujukan dalam mengkaji permasalahan. Diantara bahan kepustakaan yang dapat dijadikan kajian penelitian adalah kamus. Dalam kamus bahasa Arab terdapat banyak kosa kata (*mufrodāt*) yang terdiri dari berbagai macam *isim* (nama) dan *fil* (kata kerja). Maka dari itu, dalam penelitian ini akan dilakukan sebuah analisis tentang sinonim kata (*kalimah isim jamid dzaty*) yang terdapat pada kamus Al-Munjid karya Louis Ma'luf sehingga akan diperoleh hasil berupa *mufrodāt* (kosakata) dari *kalimah isim jamid dzaty* yang mempunyai sinonim kata (*kalimah*) dengan *isim* lainnya dalam kamus tersebut.

Objek penelitian adalah apa yang menjadi sasaran penelitian. Objek penelitian ini mencakup dua hal yaitu formal dan material. Menurut Surajiyo, dkk (2006:11) objek material dimaknai dengan suatu bahan yang menjadi tinjauan penelitian atau pembentukan pengetahuan. Sedangkan objek formal adalah sudut pandang yang ditujukan pada bahan dari penelitian/pembentukan pengetahuan itu. Dalam penelitian ini, objek formal berupa data dan objek materialnya berupa sumber data.

Dari uraian di atas, objek material dalam penelitian ini adalah sumber data. Menurut Chaer (2007:45), sumber data dibedakan menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah materi yang diteliti yaitu kamus munjid karya Louis Ma'luf yang di

dalamnya terdapat *mufrodāt* yang berupa *isim jamid dzaty*, sedangkan sumber data sekunder adalah data yang telah tersedia biasanya berupa dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini adalah buku-buku lainnya yang dapat menunjang penelitian ini, diantaranya seperti pengantar semantik, *fiqh Al lughoh*, *qowaid As shorfi* dan sebagainya. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan sumber pendukung yang dapat membantu proses penelitian, seperti buku metodologi penelitian bahasa Arab, metode penelitian kualitatif, prosedur penelitian, dan sebagainya.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2010:274). Data dikumpulkan dengan cara mengamati atau mencari langsung kata/*kalimah isim jamid dzaty* yang terdapat dalam kamus Al-Munjid karya Louis Ma'luf melalui kartu data yang berisi beberapa kata (*kalimah isim jamid dzaty*) dari jenis yang bervariasi. Karena banyaknya *isim* dalam kartu data, maka peneliti menggunakan alat bantu berupa lembar rekapitulasi jenis kata (*kalimah isim jamid dzaty*) untuk mempermudah dalam penelitian.

Sebagai penelitian kepustakaan, instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa kartu data. Kartu data digunakan untuk mengolah data dengan cara mengelompokkan data yang di dalamnya mengandung masing-masing objek yang dikaji. Dalam penelitian ini, kartu data berisi tentang kata (*kalimah isim jamid dzaty*), sinonim, jenis dan maknanya yang terdapat pada kamus munjid karya Louis Ma'luf. Untuk membantu proses penelitian, *isim jamid dzaty* dalam kartu data diklasifikasikan menurut jenis *isim* tersebut.

Di dalam penelitian kualitatif uji validitas dan reliabilitas dapat dilakukan terhadap alat penelitian untuk menghindari ketidakvalidan dan ketidaksesuaian instrumen penelitian, sehingga data yang diperoleh dari penyebaran instrumen penelitian dianggap

sudah valid dan sesuai dengan data yang diinginkan (Bungin, 2010: 254).

Salah satu cara paling penting dan mudah dalam uji keabsahan hasil penelitian adalah dengan melakukan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2005: 330). Dalam penelitian ini pelaksanaan teknik dari langkah pengujian keabsahan ini akan memanfaatkan triangulasi teori. Dengan metode ini peneliti mengumpulkan data berdasarkan teori yang berbeda atau menganalisa data yang sama dengan teori yang berbeda. Sebaiknya peneliti tidak menggunakan satu teori saja dalam mengumpulkan data sehingga ia tidak menutup kemungkinan-kemungkinan lain yang dapat memperkaya data penelitian (Setiyadi, 2006: 247). Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis data yang sama berupa sinonim *kalimah isim jamid dzaty* pada kamus Al Munjid karya Louis Ma'luf dengan 2 teori yang berbeda yaitu *Pertama*, teori tentang sinonim kata-kata yang digunakan/dipakai oleh suku/penduduk yang berbeda, dan *kedua*, teori tentang *makhorijul huruf*/artikulasi pada kata-kata yang bersinonim dengan letak artikulasi yang sama, berdekatan dan berjauhan.

Berpijak pada tujuan penelitian ini, maka analisis data dilakukan dengan mempergunakan pisau analisis linguistik, terutama melalui model analisis makna kata yang berupa *isim*. Dalam hal ini tidak semua *isim* akan dianalisis. Diantara pembagian *isim* adalah *isim jamid dzaty* seperti yang diterangkan oleh Fuad Nikmah (*mulakhos qowaid al lughoh al arobiyyah*), Muhammad Bakr Ismail (*qowaid as shorfi*), Idrus H. Alkaf (*cara mudah dan cepat berbahasa Arab*) dan sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas kata (*kalimah isim jamid dzaty*) yang mempunyai sinonim dengan *isim* yang lain serta mengklasifikasikan kata (*kalimah isim jamid dzaty*) tersebut sesuai dengan jenis sinonimnya pada kamus Al-Munjid

karya Louis Ma'luf. Dalam kamus tersebut terdapat ribuan kosakata yang terdiri dari berbagai macam bentuk baik berupa nama (*isim*), kata kerja (*fiil*), dan bidang-bidang ilmu pengetahuan. Karena kamus ini berbahasa Arab, maka salah satu alternatif untuk membantu memahami maknanya adalah dengan penjelasan sinonim.

1. Kalimah Isim Jamid Dzaty dan Sinonimnya pada Kamus Al-Munjid

Kalimah *isim jamid dzaty* adalah sesuatu yang bisa dirasakan oleh pancaindra baik nama (*alam*) maupun jenis (*jinsi*) dari manusia, binatang,

tumbuhan, dan benda mati (Ismail, 2000:61). Dari hasil analisis pada kamus Al-Munjid karya Louis Ma'luf ditemukan sekitar 939 *kalimah isim jamid dzaty* yang mempunyai sinonim dengan *isim* lain yang tersebar pada huruf *alif* sampai *ya'*. Dari 939 *isim jamid dzaty* tersebut, dibagi lagi menjadi beberapa jenis sesuai dengan klasifikasinya yaitu sebagai berikut:

a. Isim Jamid Dzaty إنسان (manusia)

Isim jamid dzaty yang menunjukkan *insan* (manusia) dalam kamus Al-Munjid ada 28 kata seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Sinonim Isim Jamid Dzaty

<i>Isim Jamid Dzaty</i>	Sinonim	Makna
أب	والد	Ayah
أم	والدة	Ibu
بشر	إنسان	Manusia
ابن	ولد	anak laki-laki
بولس (يونانية)	شرطي	Polisi
تلم	غلام	Pemuda
تأمورى	إنسان	Manusia
ثأدان	أمة	Budak
دريان	بواب	Satpam
رُبُض	أم	Ibu
زغول	طفل	Bayi
زُكية	ولد	anak laki-laki
سلييلة	بنت	anak perempuan
سليج	رسول	Rosul
سليخة	ولد	anak laki-laki
صنو	ابن	anak laki-laki
صنوة	بنت	anak perempuan
ضينء	أولاد	anak laki-laki
طبش	ناس	Manusia
طلي	شخص	Seseorang
عر	غلام	Pemuda
عقب	ولد	anak laki-laki
كتعاء	أمة	Budak
لأم	شخص	Seseorang
نفر	ناس	Manusia
ثوية	مرأة	Wanita
حشمة	مرأة	Wanita
زلمة	رجل	laki-laki

Pada uraian di atas, dari 28 *isim jamid dzaty* yang menunjukkan *insan* (manusia), ada beberapa kata yang mempunyai perbedaan-perbedaan antara satu sama yang lainnya.

Diantaranya yaitu 3 kata salah satunya mempunyai arti lebih umum, dan 4 kata juga mengalami perubahan gender. Contohnya seperti: Kata أب (والد), أم (والدة) salah satu arti kata tersebut bersifat lebih umum, yaitu 'ayah-ibu' (orang tua merupakan arti lebih umum dibanding 'ayah' dan 'ibu'). Kata ناس (ناس) bermakna 'orang', tetapi yang satu bermakna jamak (kumpulan orang). Kata ولد (ولد) dan

أمة (أمة) ثأدان (ولد) berarti 'anak laki-laki'. Kata (أمة) ثأدان bermakna 'budak', kata زلمة (رجل), yang bermakna 'lelaki', lafadznya mengalami perubahan gender. Untuk contoh selengkapnya dapat dilihat di kartu data pada lampiran.

b. *Isim Jamid Dzaty* حيوان (hewan)

Isim jamid dzaty yang menunjukkan *hayawan* (hewan) dalam kamus Al-Munjid ada 309 kata, sebagian contohnya seperti pada tabel berikut:

Tabel 2 Sinonim *Isim Jamid Dzaty*

<i>Isim Jamid Dzaty</i>	Sinonim	Makna
هزير	أسد	Singa
هزار	عندليب	burung bulbul
هشمة	أروية	Domba
هضاة	أتان	keledai betina
هُطاهط	فرس	Kuda
هُوام	أسد	Singa
هاوى	جراد	Belalang
هاب	حيّة	Ular
هاجة	ضفدعة	katak betina
وجيئة	بقرة	sapi betina

Pada uraian di atas, dari 309 *Isim jamid dzaty* yang menunjukkan *hayawan* (hewan), ada sekitar 43 lafadz *Isim jamid dzaty* yang mengalami perubahan gender diantaranya adalah sebagai berikut: kata وضعة dan هضاة (أتان) yang bermakna 'keledai', هودعة (نعام) yang bermakna 'burung onta', مندوسة (خنسفاء) yang bermakna 'kumbang', kata هرد (نعامة) yang bermakna 'burung onta', عقاب (نسارية) yang bermakna 'laba-

أبردة (سلحفاة) yang bermakna 'kura-kura', أنقد (نمر) yang bermakna 'harimau' dan sebagainya. Untuk contoh selengkapnya dapat dilihat di kartu data pada lampiran.

c. *Isim Jamid Dzaty* نبات (tumbuhan)

Isim jamid dzaty yang menunjukkan *nabat* (tumbuhan) dalam kamus Al-Munjid ada 83 kata, sebagian contohnya seperti pada tabel berikut:

Tabel 3 Sinonim *Isim Jamid Dzaty*

<i>Isim Jamid Dzaty</i>	Sinonim	Makna
ورد	زعفران	zafran
أيدع	زعفران	zafran
برناً	حناء	inai, pacar
هنم	تمر	kurma
هوبر	سوسن	bunga lily
هيد	حنظل	Labu
هرد	زعفران	zafran

هووص	تَيْن	Jerami
مقل	دوم	nama pohon
مقر	صَبْر	pohon jadami

Pada uraian di atas, dari 83 *isim jamid dzaty* yang menunjukkan *nabat* (tumbuhan). Diantara kata-kata tersebut, sekitar 7 kata terjadi perubahan gender antara sinonimnya, yaitu kata قمحة (هندباء) 'sejenis nama tumbuhan', kata بقلة (زعفران) bermakna 'zafran'(kunyit), قطف bermakna 'kubis', فوم (حنطة) bermakna 'gandum', قمت (قمح) 'sejenis nama tumbuhan',

بنادورة) طماطم bermakna 'kurma', dan kata طماطم bermakna 'tomat'. Untuk contoh selengkapnya dapat dilihat di kartu data pada lampiran.

d. *Isim Jamid Dzaty جماد (benda mati)*

isim jamid dzaty yang menunjukkan *jamad* (benda mati) dalam kamus Al-Munjid ada 503 kata, sebagian contohnya seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4 Sinonim Isim Jamid Dzaty

<i>Isim Jamid Dzaty</i>	Sinonim	Makna
طِنُو	بساط	Permadani
طوار	فناء	Teras
طوس	قمر	Bulan
طاقة	نافذة	Jendela
طواية {سريانية}	مقل	Wajan
كثعة	طين	Lumpur
كيدنة	سام	Punuk
كُرّ	بئر	Sumur
كُرباج	حانوت	Warung
كرباج	سوط	Cemeti

Pada uraian di atas, dari 503 *isim jamid dzaty* yang menunjukkan *jamad* (kata benda), ada beberapa kata yang mempunyai perbedaan-perbedaan antara satu sama yang lainnya. Diantaranya yaitu salah satu katanya diambil dari bahasa asing seperti contoh kata هاتف) yang bermakna 'telepon', salah satu katanya termasuk bagian dari yang lainnya, seperti kata رجل (قدم) yang berarti 'kaki', kata yang dipakai sesuai laras bahasa yaitu بستان) حديقة bermakna 'kebun/taman', salah satu katanya mempunyai makna lebih resmi, yaitu قاعة) ساحة berarti 'halaman', salah satu katanya bermakna lebih luas, yaitu فناء) ساحة berarti 'teras' dan sekitar

100 kata mengalami perubahan gender pada salah satu katanya. Contohnya seperti: Kata أريكة (عرش) yang bermakna 'singgasana', علم) أرملة bermakna 'bendera', سافلة) إست bermakna 'pantat', أسية) عمود yang berarti 'tongkat', تنجرة (قدر) yang artinya 'kuali', kata تومة) قرط yang artinya 'anting-anting' dan sebagainya. Untuk contoh selengkapnya dapat dilihat di kartu data pada lampiran.

e. *Isim Jamid Dzaty selain insan, hayawan, nabat, dan jamad*

isim jamid dzaty selain *insan, hayawan, nabat, dan jamad* dalam kamus Al-Munjid ada 16 kata diantaranya yaitu:

Tabel 5 Sinonim Isim Jamid Dzaty Lain

<i>Isim Jamid Dzaty</i>	Sinonim	Makna
أب	أغسطس	Agustus
أبريل	نيسان	April

آيار	مايو	Mei
بازار	سوق	Pasar
تهامة	مكة	Makkah
حزيران	يونى	Juni
خنّاس	شيطان	Syeitan
سببة	أسبوع	pekan/minggu
قاز	شيطان	Syeitan
قصب	نفس	Jiwa
إستار	أربعة	Empat
حواء	صوت	suara, bunyi
طفل	ليل	Malam
عاع	نهار	Siang
نفظ	جدري	Cacar
عسعاس	سراب	Fatamorgana

Pada uraian di atas, dari 16 *isim jamid dzaty* selain *insan, hayawan, nabat*, dan *jamad*, 2 *lafadz isim jamid dzaty* yang mengalami perubahan gender yaitu kata *سببة* (اسبوع) yang bermakna 'pekan', kata *إستار* (أربعة) yang berarti 'empat'. Kata *بازار* (سوق) diadopsi kedalam bahasa Indonesia yang bermakna 'pasar'. Dan kata *خنّاس* (شيطان) yang bermakna 'syaitan' terdapat di dalam Al-quran. 1 *lafadz* yang bermakna 'bayi' (*طفل*) tetapi bersinonim dengan kata *ليل* (malam), karena 'malam' adalah permulaan segala sesuatu seperti bayi.

2. *Isim Jamid Dzaty Menurut Jenis Sinonim pada Kamus Al-Munjid Karya Louis Ma'luf*

Dalam bahasa Arab, sinonim berpadanan dengan *mutarodif*. Syahin (dalam Ainin dan Asrori, 2008:71-72) mengemukakan selain menggunakan istilah *mutarodif* juga menggunakan istilah *myustarak maknawi*. At-Tawhidi menggunakan istilah *an-nadzair* untuk menyebut *mutarodifat*. Diantara jenis sinonim adalah (1) Sinonim tempat (*mutarodifat wadh'*), yaitu dua kata yang digunakan oleh dua suku yang berbeda dengan makna yang sama, misalnya *حنطة* yang digunakan oleh penduduk Mekah dan *بر* digunakan penduduk Irak yang bermakna 'gandum', (2) Sinonim derivasi (*mutarodifat isytiqaq*), misalnya *ميسام و معطاس* digunakan untuk *الانف* dan *الفم* yang bermakna 'hidung' dan 'mulut', (3) Sinonim huruf dengan perbedaan urutan (perubahan tempat), misalnya *جذب* - *شعائر جبذ* - *شرايع* yang bearti 'menarik' dan

syariat', (4) Sinonim *tashhif (mutarodifat tashhif)*, misalnya *لدع - لدع* yang bermakna 'membakar', (5) Sinonim kias (*mutarodifat majaz*), misalnya *الأسل للرماح* yang berarti 'tumbuhan yang batangnya panjang' yang dikiaskan seperti tombak, (6) Sinonim *kinayah (mutarodifat kinayah)*, misalnya *طول النجاد = سيط الأنامل* yang berarti 'yang panjang sorbannya' = 'gagah', (7) Sinonim *tanasub (mutarodifat tanasub)*, misalnya *نحق - نحق* yang bermakna 'bersuara', (8) Sinonim *ittiba' (mutarodifat ittiba')*, misalnya *حسن - بسن* yang bermakna 'baik', dan (9) Sinonim delisi (*mutarodifat hadzf*), misalnya *عم صباحا من أنعم*.

Dari macam/jenis sinonim yang telah diuraikan di atas, ada beberapa *isim jamid dzaty* yang termasuk dalam jenis sinonim tersebut. Diantaranya yaitu, 51 kata menunjukkan sinonim tempat (*mutarodifat wadh'*), 10 menunjukkan sinonim *tashhif (mutarodifat tashhif)*, 5 kata menunjukkan sinonim *tanasub (mutarodifat tanasub)*, 2 kata menunjukkan sinonim huruf dengan perbedaan urutan (perubahan tempat), dan 2 kata menunjukkan sinonim *ittiba' (mutarodifat ittiba')*.

a. Sinonim tempat (*mutarodifat wadh'*).

Pada jenis sinonim ini ada sekitar 51 kata (*kalimah*) *isim jamid dzaty* yang mempunyai sinonim karena kata tersebut digunakan oleh suku/penduduk yang berbeda tetapi maknanya sama. Berdasarkan data menunjukkan bahwa *isim jamid dzaty* yang berasal dari bahasa Persi 23 kata, bahasa Yunani 7 kata, bahasa Suryani 6

kata, bahasa Turki 5 kata, bahasa Itali 4 kata, bahasa Amiyah 3 kata, bahasa Latin 2 kata dan bahasa Jerman 1 kata. *Kalimah isim jamid dzaty* yang berasal dari bahasa Persi, Yunani, Suryani, Turki dan Latin dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu adanya ekspansi Islam, hubungan perekonomian dan politik serta terjadinya gerakan penerjemahan karya-karya berbahasa asing tersebut. *Kalimah isim jamid dzaty* yang berasal dari beberapa bahasa Eropa lainnya seperti Itali dan Jerman disebabkan oleh adanya perang salib sehingga membuka hubungan bangsa Arab dan bangsa-bangsa Eropa lain (Wafi, 1973:201-202). *Kalimah isim jamid dzaty* yang berasal dari bahasa Amiyah karena faktor bahasa ibu di setiap daerah yang awalnya tidak menggunakan bahasa Arab (Wafi, 1973: 133).

b. Sinonim *tashhif (mutarodifat tashhif)*.

Dalam sinonim ini, kata-kata yang bersinonim dihasilkan dari alat-alat bicara yang mempunyai bunyi-bunyi hampir sama. Bunyi-bunyi ini mempunyai fonem yang berbeda tetapi letak artikulasinya sama. Pada jenis sinonim ini ada 10 kata (*kalimah isim jamid dzaty*) yaitu (1) Kata *بصاق* bersinonim dengan kata *بزاق* yang artinya 'ludah'. Huruf *ص* dan *ز* terdapat pada satu tempat yang disebut *apiko-alveolar* (ujung lidah-gusi) yaitu bunyi yang dihasilkan antara ujung lidah dengan gusi. Kedua huruf tersebut disebut bunyi konstituan. Bunyi bunyi lain yang sejenis seperti: *ط، ص، د، ت*. Selain itu jenis ini juga menghasilkan huruf *ل، ن، ر* (Sangidu, 2006: 40-41). (2) Kata *بلسام* bersinonim dengan kata *برسام* yang artinya 'radang selaput dada'. Huruf *ل* dan *ر* terdapat pada satu tempat yang disebut *apiko-alveolar* (ujung lidah-gusi) yaitu bunyi yang dihasilkan antara ujung lidah dengan lengkung kaki gigi. Bunyi bunyi lain yang sejenis seperti: *ط، س، ص، د، ز، ت*. (Sangidu, 2006: 43). (3) Kata *برزاز* bersinonim dengan kata *برصاص* yang artinya 'timah'. Huruf *ز* dan *ص* terdapat pada satu tempat yang disebut *apiko-alveolar* (ujung lidah-gusi) yaitu bunyi yang dihasilkan antara ujung lidah dengan gusi. Kedua huruf tersebut disebut bunyi konstituan. Bunyi bunyi lain yang sejenis seperti: *ط، ص، د، ت*. Selain itu jenis ini juga

menghasilkan huruf *ل، ن، ر* (Sangidu, 2006: 40-41). (4) Kata *بسنقر* bersinonim dengan kata *بسنقر* yang artinya 'burung Elang'. Huruf *س* dan *ص* terdapat pada satu tempat yang disebut *apiko-alveolar* (ujung lidah-gusi) yaitu bunyi yang dihasilkan antara ujung lidah dengan gusi. Kedua huruf tersebut disebut bunyi konstituan. Bunyi *س* dan *ص* mirip, yang membedakannya adalah *س* itu ringan dan *ص* itu berat. Bunyi bunyi lain yang sejenis seperti: *ط، ز، د، ت*. Selain itu jenis ini juga menghasilkan huruf *ل، ن، ر* (Sangidu, 2006: 40-41). (5) Kata *بفسفسة* bersinonim dengan kata *بفسفسة* yang artinya 'sejenis tumbuhan'. Huruf *س* dan *ص* terdapat pada satu tempat yang disebut *apiko-alveolar* (ujung lidah-gusi) yaitu bunyi yang dihasilkan antara ujung lidah dengan gusi. Kedua huruf tersebut disebut bunyi konstituan. Bunyi *س* dan *ص* mirip, yang membedakannya adalah *س* itu ringan dan *ص* itu berat. Bunyi bunyi lain yang sejenis seperti: *ط، ص، ز، د، ت*. Selain itu jenis ini juga menghasilkan huruf *ل، ن، ر* (Sangidu, 2006: 40-41). (6) Kata *بفسطان* bersinonim dengan kata *بفسطان* yang artinya 'rok'. Huruf *ط* dan *ت* terdapat pada satu tempat yang disebut *apiko-alveolar* (ujung lidah-gusi) yaitu bunyi yang dihasilkan antara ujung lidah dengan gusi. Bunyi *ط* dan *ت* mirip, yang membedakannya adalah *ت* itu ringan dan *ط* itu berat. Bunyi bunyi lain yang sejenis seperti: *ط، ص، ز، د*. Selain itu jenis ini juga menghasilkan huruf *ل، ن، ر* (Sangidu, 2006: 40-41). (7) Kata *بكبيرة* bersinonim dengan kata *كبيرة* yang artinya 'ketumar'. Huruf *س* dan *ز* terdapat pada satu tempat yang disebut *apiko-alveolar* (ujung lidah-gusi) yaitu bunyi yang dihasilkan antara ujung lidah dengan gusi. Kedua huruf tersebut disebut bunyi konstituan. Bunyi *س* dan *ز* mirip, yang membedakannya adalah *س* itu tak bersuara dan *ز* itu bersuara. Bunyi bunyi lain yang sejenis seperti: *ط، ص، د، ت*. Selain itu jenis ini juga menghasilkan huruf *ل، ن، ر* (Sangidu, 2006: 40-41). (8) Kata *بفنجان* bersinonim dengan kata *بفنجان* yang artinya 'cangkir'. Huruf *ن* dan *ل* terdapat pada satu tempat yang disebut *apiko-alveolar* (ujung lidah-gusi) yaitu bunyi yang dihasilkan antara ujung lidah dengan ceruk dan

lengkung kaki gigi. Bunyi bunyi lain yang sejenis seperti: ت، د، ز، س، ط، ص، (Sangidu, 2006: 43). (9) Kata قنندر bersinonim dengan kata قندس yang artinya 'anjing laut'. Huruf س dan ر terdapat pada satu tempat yang disebut *apiko-alveolar* (ujung lidah-gusi) yaitu bunyi yang dihasilkan antara ujung lidah dengan lengkung kaki gigi. Bunyi bunyi lain yang sejenis seperti: ت، د، ز، ص، ط، selain itu jenis ini juga menghasilkan huruf ن dan ل (Sangidu, 2006: 40-42). Dan (10) Kata سلطوح bersinonim dengan kata سلطوع yang bermakna 'gunung yang halus'. Huruf ح dan ع disebut *faringal* (rongga kerongkongan) yaitu bunyi yang dihasilkan antara akar lidah dan dinding belakang rongga tenggorok dan membiarkan udara melewatinya, maka terjadilah bunyi kontinuan (Sangidu, 2006: 48).

c. Sinonim tanasub (mutarodifat tanasub).

Dalam sinonim ini, kata-kata yang bersinonim dihasilkan dari alat-alat bicara yang mempunyai bunyi-bunyi sekilas hampir sama. Bunyi-bunyi ini mempunyai fonem yang berbeda dan letak artikulasinya berdekatan, tetapi maknanya sama. Pada jenis sinonim ini ada 5 kata (*kalimah*) isim jamid dzaty yaitu (1) kata إقليد bersinonim dengan kata إكلید yang artinya 'kunci'. Kata ini juga berasal dari bahasa Yunani. Huruf ك disebut *dorso-velar* (tengah lidah-langit langit lunak) yaitu bunyi yang dihasilkan antara lidah bagian tengah dengan langit-langit lunak. Bunyi yang sejenis adalah خ، غ dan و. Huruf ق disebut *dorso-uvular* (tengah/belakang lidah-anak tekak) yaitu bunyi yang dihasilkan antara pangkal lidah dan anak tekak. Huruf ق dan huruf ك terjadi karena adanya hambatan yang terjadi antara ujung lidah dengan ceruk gigi, sehingga terjadilah bunyi hambat ق dan ك. Walaupun bunyi dan tempat artikulasinya berbeda, tetapi berdekatan dan mempunyai makna sama (Sangidu, 2006: 45-48). (2) Kata درمق bersinonim dengan kata درمك yang artinya 'tepung putih'. Huruf ك disebut *dorso-velar* (tengah lidah-langit langit lunak) yaitu bunyi yang dihasilkan antara lidah bagian tengah dengan langit-langit lunak. Bunyi yang sejenis adalah خ، غ dan و. Huruf ق disebut *dorso-uvular* (tengah/belakang lidah-anak tekak) yaitu

bunyi yang dihasilkan antara pangkal lidah dan anak tekak. Huruf ق dan huruf ك terjadi karena adanya hambatan yang terjadi antara ujung lidah dengan ceruk gigi, sehingga terjadilah bunyi hambat ق dan ك. Walaupun bunyi dan tempat artikulasinya berbeda, tetapi berdekatan dan mempunyai makna sama (Sangidu, 2006: 45-48). (3) Kata زرنیق bersinonim dengan kata زرنیق yang bermakna 'warangan'. Huruf ق disebut *dorso-uvular* (tengah/belakang lidah-anak tekak) yaitu bunyi yang dihasilkan antara lidah bagian belakang dengan anak tekak. Sedangkan huruf خ disebut *dorso-velar* (tengah lidah-langit langit lunak) yaitu bunyi yang dihasilkan antara lidah bagian tengah dengan langit-langit lunak atau bunyi yang dihasilkan antara lidah bagian belakang dengan langit-langit lunak. Bunyi lain yang sejenis adalah ك، غ dan و. Walaupun bunyi dan tempat artikulasinya berbeda, tetapi berdekatan dan mempunyai makna sama (Sangidu, 2006: 45-48). (4) Kata شروال bersinonim dengan kata سروال yang artinya 'celana'. Huruf ش disebut *apiko-palatal* (ujung lidah-langit-langit keras) yaitu bunyi yang dihasilkan antara ujung lidah dengan langit-langit keras. Bunyi lain yang sejenis adalah huruf ج. Huruf س disebut *apiko-alveolar* (ujung lidah-gusi) yaitu bunyi yang dihasilkan antara ujung lidah dengan gusi. Huruf ش dan س juga dihasilkan dari pergeseran *dorso-velar* (tengah lidah-langit-langit lunak) yaitu terjadi bunyi geser pada langit-langit lunak dengan lidah bagian belakang. Bunyi-bunyi lain yang dihasilkan seperti: ت، ح، خ، ذ، ز، ص، ظ، ع، غ، ف، و. Walaupun bunyi dan tempat artikulasinya berbeda, tetapi berdekatan dan mempunyai makna sama (Sangidu, 2006: 58). Dan (5) kata لواب bersinonim dengan kata لعاب yang bermakna 'liur'. Huruf و disebut *dorso-velar* (tengah lidah-langit langit lunak) yaitu bunyi yang dihasilkan antara lidah bagian tengah dengan langit-langit lunak atau bunyi yang dihasilkan antara lidah bagian belakang dengan langit-langit lunak (semi vokal). Bunyi lain yang sejenis adalah ك، غ dan خ. Sedangkan huruf ع disebut *faringal* (rongga kerongkongan) yaitu bunyi yang dihasilkan antara akar lidah dan dinding belakang rongga tenggorok. Bunyi yang sejenis

adalah huruf ح. Walaupun bunyi dan tempat artikulasinya berbeda, tetapi berdekatan dan mempunyai makna sama (Sangidu, 2006: 46-48).

d. Sinonim huruf dengan perbedaan urutan (perubahan tempat).

Dalam sinonim ini, terjadi gejala perubahan bunyi yang disebut *metatesia* yaitu terjadinya pertukaran tempat pada satu huruf dengan huruf yang lain (perubahan letak huruf, bunyi, atau suku kata) (Sangidu, 2006: 82). Pada jenis sinonim ini ada 2 kata (*kalimah isim jamid dzaty*) yang mempunyai sinonim dengan huruf yang sama tetapi urutan hurufnya berbeda yaitu (1) kata صاقعة bersinonim dengan kata صاعقة yang artinya 'petir'. Kedua kata ini mengalami pertukaran tempat antara huruf ق dan ع yang terletak di urutan ketiga dan keempat tetapi mempunyai makna yang sama (Sangidu, 2006: 82), dan (2) kata كرسف yang bersinonim dengan kata كرفس yang bermakna 'kapas'. Kedua kata ini mengalami pertukaran tempat antara huruf ف dan س yang terletak di urutan ketiga dan keempat tetapi kedua kata tersebut bersinonim (Sangidu, 2006: 82).

e. Sinonim ittiba' (mutarodifat ittiba').

Dalam sinonim ini, kata-kata yang bersinonim dihasilkan dari alat-alat bicara yang mempunyai bunyi-bunyi tidak sama. Bunyi-bunyi ini mempunyai fonem yang berbeda dan letak artikulasinya berbeda pula, tetapi maknanya sama. Pada jenis sinonim ini ada 2 kata (*kalimah isim jamid dzaty*) yaitu (1) kata عرادة bersinonim dengan kata جرادة yang mempunyai arti Belalang. Huruf ع disebut *faringal* (rongga kerongkongan) yaitu bunyi yang dihasilkan antara akar lidah dan dinding belakang rongga tenggorok. Bunyi yang sejenis adalah huruf ح. Sedangkan huruf ج disebut *apiko-palatal* (ujung lidah-langit-langit keras) yaitu bunyi yang dihasilkan antara ujung lidah dengan langit-langit keras. Bunyi lain yang sejenis adalah huruf ش. Meskipun letak artikulasi keduanya berjauhan, tetapi mempunyai makna yang sama (Sangidu, 2006: 44 dan 48), dan (2) kata قريث bersinonim dengan kata جريث yang mempunyai

arti jenis ikan. Huruf ق disebut *dorso-uvular* (tengah/belakang lidah-anak tekak) yaitu bunyi yang dihasilkan antara lidah bagian belakang dengan anak tekak. Sedangkan huruf ج disebut *apiko-palatal* (ujung lidah-langit-langit keras) yaitu bunyi yang dihasilkan antara ujung lidah dengan langit-langit keras. Bunyi lain yang sejenis adalah huruf ش. Meskipun letak artikulasi keduanya berjauhan, tetapi mempunyai makna yang sama (Sangidu, 2006: 44 dan 47).

A. SIMPULAN

Dari analisis diatas dapat diambil kesimpulan bahwa, pertama, *kalimah isim jamid dzaty* pada kamus Al-Munjid karya Louis Ma'luf ditemukan sekitar 939 *kalimah isim jamid dzaty* yang mempunyai sinonim dengan *isim* lain yang tersebar dalam huruf *alif* sampai *ya'* dengan rincian sebagai berikut: (1) huruf ا: 34 kata, (2) huruf ب: 42 kata, (3) huruf ت: 16 kata, (4) huruf ث: 9 kata, (5) huruf ج: 52 kata, (6) huruf ح: 53 kata, (7) huruf خ: 50 kata, (8) huruf د: 53 kata, (9) huruf ذ: 7 kata, (10) huruf ر: 52 kata, (11) huruf ز: 29 kata, (12) huruf س: 71 kata, (13) huruf ش: 26 kata, (14) huruf ص: 26 kata, (15) huruf ض: 14 kata, (16) huruf ط: 35 kata, (17) huruf ظ: 2 kata, (18) huruf ع: 68 kata, (19) huruf غ: 13 kata, (20) huruf ف: 31 kata, (21) huruf ق: 63 kata, (22) huruf ك: 34 kata, (23) huruf ل: 27 kata, (24) huruf م: 30 kata, (25) huruf ن: 35 kata, (26) huruf و: 15 kata, (27) huruf ه: 41 kata, dan (28) huruf ي: 11 kata.

Kedua, *Isim jamid dzaty* yang menunjukkan *insan* (manusia) dalam kamus munjid ada 25 kata, *isim jamid dzaty* yang menunjukkan *hayawan* (hewan) ada 308 kata, *isim jamid dzaty* yang menunjukkan *nabat* (tumbuhan) ada 84 kata, *isim jamid dzaty* yang menunjukkan *jamad* (benda mati) ada 503 kata, *isim jamid dzaty* lainnya ada 16 kata. Dan ketiga, dari macam/jenis sinonim, ada beberapa *isim jamid dzaty* yang termasuk dalam jenis sinonim tersebut. Diantaranya yaitu, sinonim tempat (*mutarodifat wadh'*) 51 kata, sinonim huruf dengan perbedaan urutan (perubahan tempat) 2 kata, sinonim *tashhif* (*mutarodifat tashhif*) 10 kata,

sinonim *tanasub* (*mutarodifat tanasub*) 5 kata, dan sinonim *ittiba'* (*mutarodifat ittiba'*) dua kata.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Teks

- Ainin, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang: Hilal Pustaka.
- Ainin Moh, dan Asrori Imam. 2008. *Semantik Bahasa Arab*. Malang: Hilal Pustaka Kerja Sama Denan Dikti.
- Alkaf, Idrus. 2008. *Cara Cepat dan Mudah Berbahasa Arab (Sistem Terpadu)*. Bandung: Hyasimi
- Anwar, Moch. 2009. *Ilmu Nahwu Terjemahan Matan Al Jurumiyah dan Imrithy Berikut Penjelasannya*. Revisi Edisi 2. Bandung: Sianar Baru Algensindo
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bisri, Adib dan Munawwir. 1999. *Kamus Al-Bisri Arab Indonesia dan Indonesia Arab*. Surabaya: Pustaka Progresif
- Bungin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: rineka cipta
- _____, 2007. *Kajian Bahasa: Struktur Internal, Pemakaian, dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____, 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: rineka cipta
- _____, 2009. *Pengantar semantik bahasa Indonesia*. Jakarta: rineka cipta
- Djajasudarma, Fatimah. 2009. *Semantik 1*. Bandung: refika
- Lexy J. Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya
- Munawari, Akhmad. 2006. *Belajar Cepat Tata Bahasa Arab*. Yogyakarta: Nurma Media Idea.
- Munawwir, A.W. 1997. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progresif
- _____, A.W. 2007. *Kamus Al-Munawwir Indonesia-Arab Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progresif
- Margono, S. 2010. *Metodologi penelitian pendidikan: komponen MKDK*. Jakarta: rineka cipta
- Martinet, André. 1987. *Ilmu Bahasa: Pengantar*. Yogyakarta: Kanisius
- Pateda, Mansoer. 2001. *Semantik leksikal*. Jakarta: rineka cipta
- Sangidu. 2006. *Pengantar Studi Linguistik Arab*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Gajah Mada
- Setiyadi, Bambang. 2006. *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Surajiyo, dkk. 2007. *Dasar-Dasar Logika*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: yayasan Obor Indonesia
- إسماعيل، محمد بكر، قواعد النحو بأسلوب العصر، ط1، دار المنار هليوبوليس- القاهرة، 1421هـ-2000م
- إسماعيل، محمد بكر، قواعد الصرف بأسلوب العصر، ط1، دار المنار هليوبوليس- القاهرة، 1421هـ-2000م
- الجارم علي وأميين مصطفى، النحو الواضح، الحرمين- أندونيسيا الحمد، محمد بن إبراهيم، فقه اللغة، الزلفي، 1427هـ
- عبد الحميد، محمد محي الدين، شرح ابن عقيل على ألفية ابن مالك، دار التراث- القاهرة، 1420هـ-1999م
- غالي، محمد محمود، المترادفات في القرآن المجيد، دار النشر للجامعات- مصر، 1424هـ-2003م
- نعمة، فؤاد، ملخص قواعد اللغة العربية، ط9، دار الحكمة- دمشق
- مألف، لوييس، المنجد في اللغة والأعلام، ط39، دار المشرق- بيروت 2002م
- وافي، علي عبد الواحد، فقه اللغة، ط9، دار نهضة- القاهرة 1973م
- Agus Edy L, 2010, *Homonym dalam Bahasa Indonesia*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Anasiya H, 2009, *Analisis Makna Asosiatif dan Pesan Tekstual Teks Lagu Anggun C. Sasmi dalam album Luminescence*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.

- M. Husnul F. N, 2009, *Analisis Makna leksikal dan Relasinya pada Kata الحَقّ dalam Alquran*. Skripsi: Universitas Sumatera Utara.
- Nuraini R, 2011, *Metafora Bahasa Jawa kajian Semantik*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Sivera M.W, 2008, *Analisis makna Kata Kunci dalam Buku Gotai Fumanzoku yang membentuk Kepribadian Hirotada ototake*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Wiji Lestari, 2010, *Penggunaan Leksem Binatang dalam Peribahasa Jawa (Kajian semantik)*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Zikri Mahyar, 2007, *Analisis Makna Kata الذكر dalam Alquran*. Skripsi: Universitas Sumatera Utara.
- Internet**
- <http://www.angelfire.com/tx4/lisan/fiqlughah/synonymy.htm>. diakses pada hari selasa tanggal 10 januari 2012
- <http://www.erasuslim.com/berita/tahukah-anda/cetak/kamus-arab-terpopuler-sedunia-ternyata-disusun-pendeta>. diakses pada hari selasa tanggal 5 januari 2012
- http://www.islamweb.net/newlibrary/display_book.php?flag=1&bk_no=102&ID=256. diakses pada hari selasa tanggal 10 januari 2012